

**PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)**

Issn Cetak : 2599-1914 | Issn Online : 2599-1132 | Vol. 9 No. 2 (2026) | 240-244

DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v9i2.240-244>**PENINGKATAN MENULIS SURAT PRIBADI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG (DIRECT INSTRUCTION) DI KELAS X SMA SWASTA NURUL ILMI PADANGSIDEMPUN TAHUN PELAJARAN 2025-2026**

Fita Delia Gultom, Elnila Caniago*, Erni Rawati Sibuea

FKIP, Universitas Graha Nusantara Padangsidempun, Indonesia.

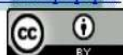
*e-mail: caniagoelnila@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini dilakukan di SMA swasta Nurul Ilmi Padangsidempun pada Tahun Pelajaran 2025-2026 dengan metode penelitian PTK dengan jumlah sampel 30 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang diperoleh dalam menulis naskah drama siswa melalui KKM yang telah ditentukan. Hasil yang diperoleh dalam prasiklus dengan melihat DKN siswa masih rendah dengan 14% yang masih mengalami ketuntasan, kemudian dilakukan tindakan siklus I dengan jumlah kelulusan KKM masih 50 % sedangkan siklus II mengalami perubahan dengan jumlah siswa yang sudah lulus KKM 90% hal ini menunjukkan peningkatan yang sudah melalui target yaitu 80%.

Kata Kunci: SMA Nurul Ilmi, Model Pembelajaran Langsung, Keterampilan Menulis Surat Pribadi.

Abstract. This research was conducted at Nurul Ilmi Padangsidempun Private High School in the 2025-2026 academic year using the PTK research method with a sample of 30 students. The results showed an improvement in students' drama script writing through the specified Minimum Competency (KKM). The results obtained in the pre-cycle, based on the DKN (National Skills) assessment, were still low, with 14% still failing to complete the KKM. Then, the first cycle of action was carried out, with the number of students passing the KKM still remaining at 50%. While the second cycle experienced a change, with the number of students passing the KKM reaching 90%, this indicates an increase that has exceeded the target of 80%.

Keywords: Nurul Ilmi High School, Direct Learning Model, Personal Letter Writing Skills.



PENDAHULUAN

Dalam meningkatkan mutu pembelajaran telah banyak program yang telah dilakukan terutama dalam memperbaiki system pembelajaran siswa. Hal ini menjadikan pendidikan yang akan dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan siswa dalam masa depannya nanti. Pelayanan pendidikan yang masa kemasa mengalami peningkatan yang dijadikan sarana dalam mengembangkan mutu dan kemajuan pembelajaran siswa.

Proses pembelajaran merupakan pengolahan yang mengembangkan dunia pola pikir siswa baik dalam pengetahuan, sikap serta dalam memperaktekkan apa yang sudah di pahami dalam kehidupan sehari-hari (Nurhadi, 2022).

Berbagai permasalahan yang akan dihadapi guru dalam menghadapi persoalan mutu pendidikan sangat banyak terutama dalam kurikulum yang selalu berubah-ubah yang menjadikan konflik sendiri bagi guru untuk mengajar. Perubahan kurikulum yang belum dimengerti menjadikan guru kurang mendalami apa yang disampaikan dalam program kurikulum tersebut.

Sebagai contoh dalam pendalam kurikulum 2013 yang telah disampaikan kepada guru melalui sosialisasi di dalam sekolah menjadikan guru harus bisa mengikuti cara mengajar kurikulum tersebut. Akan tetapi sebelum kurikulum dipahami maka terjadilah permasalahan dengan munculnya kurikulum merdeka yang mengubah rancangan program kurikulum sebelumnya. Maka hal inilah yang menjadikan guru dalam dilemma memahami program pembelajaran yang baik dan kreatif (Aqib, 2019).

Akan tetapi permasalahan yang muncul bukan hanya karena kurikulum

akan tetapi permasalahan yang timbul dari guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sebagai informasi materi kepada siswa. Banyaknya siswa yang kurang memahami materi serta pembelajaran dalam kelas yang sangat menjenuhkan siswa. Hal ini menjadi permasalahan yang menimbulkan hasil belajar siswa yang semakin jauh dari keberhasilan dalam pengelolaan pembelajaran.

Permasalahan dalam pembelajaran banyak dirasakan dalam perubahan zaman ke zaman dimana adanya perubahan dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa. Permasalahan yang dapat diamati oleh guru kurangnya kosentrasi siswa dan semangat siswa dalam melakukan pembelajaran dalam kelas. Tujuan pembelajaran yang merupakan tujuan yang harusnya di capai dalam pembelajaran secara bersama (Djahir, 2020).

Proses perubahan kurikulum menjadikan perubahan yang harus dimiliki guru dalam mengajar yang akan menjadikan pembelajaran mandiri dan proses mengaktifkan pola pikir siswa dalam belajar. Hal ini menjadikan pedoman bagi guru dalam mengembangkan pemahamannya dalam memerankan siswa dalam masa pembelajaran yang lebih menyenangkan (Dahar, 2021).

Adapun proses pembelajaran yang harus dilalui siswa yang terdiri atas pembelajaran di sekolah, pembelajaran di rumah dan juga pembelajaran yang di peroleh dari lingkungan. Akan tetapi motivasi yang didapatkan siswa jauh dari harapan karena banyak pengaruh dari lingkungan yang egatif. Kurangnya perhatian dari orang tua juga merupakan kendala utama yang dihadapi siswa dalam belajar di sekolah. Hal ini menjadi guru sebagai pengolah dan pendorong pembelajaran utama

bagi siswa harus menjadikan dorongan siswa lebih semangat dalam belajar (Evan, 2018).

Salah satu model pembelajaran yang diberikan guru dalam menggali potensi siswa melalui pembelajaran langsung (Direct Instruction) dimana model pembelajaran ini mengajarkan siswa dalam pembelajaran mandiri, aktif serta terstruktur yang akan dipraktekkan secara langsung dalam pembelajara. Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam belajar secara tertuntun rapi. Model pembelajaran dengan meningkatkan kognitif, dan mudah di pahami serta prosedur materi siswa dalam pengelolaan informasi yang telah disampaikan guru (Nasution, 2020).

Latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka judul dalam penelitian ini yaitu “ Peningkatan menulis surat pribadi siswa melalui model pembelajaran langsung(Direct Instruction) di kelas X SMA Swata Nurul Ilmi Padangsidempuan Tahun Pembelajaran 2025-2026”.

METODE

Metode merupakan tata cara yang dilaksanakan dalam memperoleh

hasil penelitian yang sesuai dengan prosedur yang akan di jadikan sebagai hasil penelitian. adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tiga tahapah yaitu pratindakan, siklus I dan siklus II. Adapun instrument yang digunakan dalam memperoleh hasil dalam penelitian ini yaitu melalui tes menulis surat pribadi sebagai variable X, sedangkan untuk variable Y dalam mengetahui keberhasilan pembelajaran melalui model pembelajaran langsung (Direct Instruction) dengan angket yang akan diberikan kepada siswa dengan kategori jawaban. Perolehan setelah dilakukannya penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pratindakan

Pratindakan merupakan proses perolehan data sebelum dilaksanakannya pembelajaran dengan model pembelajaran langsung (Direct Instruction). Prolehan hasil data yang diperoleh peneliti melalui dkn (daftar kumpulan nilai) dari guru Bahasa Indonesia. Adapun data pratindakan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Gambar 1. Nilai Hasil Pratindakan

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	96-100	Sangat Baik	0	0,0%
2	86-95	Baik	0	0,0%
3	66-85	Cukup	15	50,00%
4	46-65	Kurang	15	50,00%
5	0-45	Gagal	0	0,0 %
Jumlah			30	100

Dari tabel yang dipaparkan di atas dapat dilihat data yang dipeoleh dalam pratindakan masih terdapat siswa yang belum lulus KKM yaitu masih banyak siswa dibawah nilai 80. Pada pratindakan dipeoleh 50,0% siwa yang

masih pada kategori cukup dengan jumlah siswa 15, sedangkan jumlah siwa dalam kategori kurang juga mengalami hal yang sam dengan persentase 50,0% dengan jumlah 15 siswa dan nilai rata-raata 62,0. Hal ini

menjadikan jumlah siswa belum ada yang mencapai nilai KKM yang telah melaksanakan pembelajaran di kelas menjadikan perubahan dalam tindakan siklus I.

B. Siklus I

Pada proses siklus I sudah mengalami sedikit perubahan yaitu

adanya siswa yang sudah mencapai nilai KKM setelah dilaksanakannya pembelajaran melalui modrl pembelajaran langsung (Direct Instruction). Adapun hasil yang diperoleh dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Gambar 2. Hasil Siklus I

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	96-100	Sangat Baik	5	20,0%
2	86-95	Baik	10	30,0%
3	66-85	Cukup	15	50,0%
4	46-65	Kurang	0	50,0%
5	0-45	Gagal	0	0,0 %
Jumlah			30	100

Pembelajaran yang dilakukan siswa dengan penggunaan model pembelajaran langsung dapat mengalami peubahan di siklus I. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan jumlah siswa yang sudah mencapai nilai KKM dengan persentase 50,0% dengan jumlah siswa 15 pada kategori cukup, sedangkan 10 siswa dalam persentase 30,0 % dalam kategori baik dan perubahan yang diperoleh juga terjadi dalam kategori sangat baik dengan jumlah 5 siswa dengan persentase 20,00%. Hal ini belum sesuai dengan target yang diharapkan peneliti denga target 80 % yang sudah mengalami ketuntasan dalam KKM hasil belajar

siswa dan nilai rata-rata 80,2. Maka banyak perubahan yang dilaksanakan dalam mencapai target seperti pengulangan pemahaman amteri serta pemberian motivasi kepada siswa.

C. Siklus II.

Pada siklus II diharapkan dapat mencapai perubahan sesuai dengan target peneliti.pemberian materi pembelajaran mealui model pembelajaran langsung dengan secara rinci dengan harapan peningkatan kelulusan KKM siswa. Adapun hasil yang diperoleh dalam siklus II adalah sebagai berikut:

Gambar 3. Hasil Siklus II

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	96-100	Sangat Baik	15	50,0%
2	86-95	Baik	10	30,0%
3	66-85	Cukup	5	20,0%
4	46-65	Kurang	0	0,00%
5	0-45	Gagal	0	0,0 %
Jumlah			30	100

Perolehan hasil data yang diperoleh dalam siklus II sudah mengalami perubahan yang signifikan

dalam perolehan hasil belajar siswa yang sudah sesuai target yang diharapkan peneliti. Siswa dengan

jumlah 15 sudah berada dalam kategori sangat baik dengan persentase 50,0%. Sedangkan dalam kategori baik dengan jumlah siswa 10 dengan persentase 20,0% sedangkan pada kategori cukup terdapat 5 siswa dengan persentase 10,0%. Hal ini menjadikan siklus II merupakan hasil yang sesuai ditargetkan dengan banyaknya jumlah siswa yang mengalami ketuntasan yaitu 90,0% yang telah mencapai KKM dengan nilai rata-rata 94,8.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2025-2026. Adapun hasil yang diperoleh dalam menulis surat pribadi siswa pada pratindakan dengan jumlah siswa yang terbanyak dalam kategori cukup dengan 15 siswa dan persentase 50,0%. Sedangkan pada siklus I dengan banyaknya siswa di kategori baik dan sangat baik dengan persentase 50,0% sedangkan siklus II jumlah persentase meningkat pada kategori sangat baik dan baik yaitu 70%. Hal ini menunjukkan bahwa model

model pembelajaran juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dan membantu siswa dalam mendalami informasi yang diberikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahar. 2021. Strategi efektif dalam mengajar. Jakarta : Erlangga.
- Djahir. 2020. teknik yang dilakukan dalam menilai Jakarta: AMP Press.
- Evan. 2020. Pembelajaran Remedial. Jakarta: Fita Mulia.
- Mulyasa. Inovasi dalam pengajaran. 2020. Bandung: Rosda Karya.
- Joni. 2022. Cara mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Malang: Gramedia.
- Lia. 2018. Profesionalisme menjadi guru. Bandung: Sinar baru.
- Nasution, 2018. Proses pembelajaran menyenangkan. Jakarta: Paramadina.